

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN CKD HD REGULER DENGAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG IGD INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI JEMBER

OLEH: FELLA SUSILAWATI

Penurunan kemampuan ginjal sehingga hasil akhir pencernaan protein (yang biasanya dikeluarkan melalui urin) berkumpul dalam darah, menyebabkan adanya urea dalam darah, sehingga menyebabkan gagal ginjal. Uremia terjadi karena ketidakberdayaan tubuh untuk mengikuti pencernaan dan cairan dan elektrolit harus dibayar dengan gangguan sedang dan permanen pada kemampuan ginjal. Penderita penyakit ginjal (CKD) yang telah menjalani pengobatan hemodialisis biasanya mengalami berangin. Hemodialisis dilakukan sebagai suatu metode untuk menggantikan kemampuan ginjal yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Sesak napas merupakan salah satu bentuk penolakan pasien untuk mengkonsumsi makanan yang tidak bergizi dan pemberian cairan yang tidak perlu sehingga pasien yang belum menjalani hemodialisis saat ini merasakan keseriusan penyakit ginjal kronik (CKD) berupa sesak napas karena penimbunan cairan di paru-paru. Masalah ini ditangani secara nonfarmakologis, khususnya dengan prosedur relaksasi pernapasan dalam yang bertujuan untuk menghidupkan sistem sensorik parasimpatis untuk meningkatkan produksi enorfin, menurunkan denyut nadi, meningkatkan ekstensi paru-paru sehingga dapat tumbuh secara optimal, dan melonggarkan. naikkan otot. Teknik yang digunakan adalah penelitian di RSD dr. Soebandi Jember kasus ini menangani masalah contoh pernafasan yang tidak adekuat, akibat contoh pernafasan dilakukan dengan prosedur non farmakologi dengan strategi relaksasi nafas dalam, menyatakan pasien sesak berkurang setelah metode relaksasi nafas dalam selesai.

Kata Kunci : CKD, Hemodialisis, Pola Nafas

ABSTRACT

Decreased ability of the kidneys so that the end product of protein digestion (which is usually excreted through urine) collects in the blood, causing the presence of urea in the blood, thus causing kidney failure. Uremia occurs due to the inability of the body to keep up with digestion and fluids and electrolytes must be paid for with moderate and permanent disturbances in the ability of the kidneys. Patients with kidney disease (CKD) who have undergone hemodialysis treatment usually experience colds. Hemodialysis is done as a method to replace the ability of the kidneys that are not functioning properly. Shortness of breath is a form of patient refusal to consume non-nutritive food and unnecessary fluids so that patients who have not undergone hemodialysis currently feel the seriousness of chronic kidney disease (CKD) in the form of shortness of breath due to fluid accumulation in the lungs. This problem is handled non-pharmacologically, especially with deep breathing relaxation procedures that aim to activate the parasympathetic sensory system to increase the production of endorphins, decrease the pulse rate, increase the extension of the lungs so that they can grow optimally, and relax. increase muscle. The technique used is research at RSD dr. Soebandi Jember in this case handled the problem of inadequate breathing samples, due to breathing samples carried out by non-pharmacological procedures with deep breathing relaxation strategies, stating that the patient's shortness was reduced after the deep breathing relaxation method was completed.

Keywords: CKD, Hemodialysis, Breathing Pattern

